

SKENARIO 2

Seorang pasien laki-laki berusia 54 tahun datang ke IGD RSUD diantar perawat menggunakan ambulans dengan kondisi pucat kebiruan setelah mengalami lemas dan penurunan kesadaran 15 menit yang lalu. Dari triase masuk ke area biru, saat dilakukan pemeriksaan pasien tidak respon dan tidak didapatkan nadi carotis serta tidak bernafas. Dokter melakukan RJPO selama 3 siklus dan dilakukan intubasi endotracheal, pada siklus ke-4 pasien mengalami ROSC. Selama RJPO pasien mendapatkan injeksi epinephrine sebanyak 1 kali. Berikut ini adalah gambaran EKG selama periode CPR.



20 menit setelah itu tampak gambaran monitor seperti dibawah ini



Keterangan :

GCS : E2 M2 V1

Nadi carotis teraba kuat

Nadi radialis teraba lemah

Nafas on bagging O2 100%

Dokter dan tim mengevaluasi nadi arteri carotis teraba tapi lemah. Kemudian diputuskan untuk dilakukan kardioversi dengan defibrilator bifasik 100 joule. Evaluasi pasien dan gambaran di monitor vital sign sebagai berikut :



Keterangan :

GCS : E2 M2 V1

Nadi carotis teraba kuat

Nadi radialis teraba lemah

Nafas spontan frekuensi 15
x/menit on ventilator

Dari retriase (reanamnesis) diketahui kronologi kejadian bahwa pasien tengah mengikuti gowes bareng komunitas mulai 1 jam sebelum kejadian. Ditengah perjalanan korban mengeluh lemas dan pusing berkunang-kunang lalu meminta pertolongan. Kemudian rombongan meminta bantuan ambulance yang mengiringi acara gowes tersebut dan membawa ke rumah sakit. Saat diperjalanan, korban masih buka mata bila dibangunkan, nafas sangat lemah.

Pada periode monitoring dan maintenance pasca resusitasi, dilakukan pemasangan kateter urin, pemeriksaan laboratorium dan foto rontgen thoraks dengan hasil sebagai berikut.

Tabel.1 Laboratorium Hematologi

Darah rutin	Hasil	Nilai rujukan	Satuan
Lekosit	11100	4000 - 11000	mm ³
Neutrofil	67	50 - 70	%
Hemoglobin	13,8	12 - 18	g/dL
Trombosit	221	150 - 400	ribu/mm ³
Hematokrit	37	37 - 54	%
Golongan Darah	O	-	-

Tabel.2 Laboratorium Kimia Klinik

Darah rutin	Hasil	Nilai rujukan	Satuan
Gula Darah Sewaktu	40	70 - 140	mg/dL
Ureum	23	15 - 43	mg/dL
Kreatinin	0.6	0 - 1,3	mg/dL
Natrium	144	135 - 145	mmol/L
Kalium	2.7	3,6 - 5,5	mmol/L
Chlorida	99	98 - 108	mmol/L



Keterangan :

GCS : E2 M2 V1
 Nadi carotis teraba kuat
 Nadi radialis teraba kuat
 Nafas spontan frekuensi 30
 x/menit on ventilator

jumlah urin = 30 cc dalam 3
 jam

Dokter jaga mengkonsultasikan ke spesialis anestesi untuk perawatan ICU. Spesialis anestesi menyampaikan bahwa pasien ini masuk kriteria ICU prioritas 1. Instruksi yang diberikan sebagai berikut :

1. Bila hemodinamik stabil, transport ke ICU
2. Monitoring hemodinamik di ICU
3. Koreksi Kalium, target > 3 mmol/L
4. Koreksi Glucose, target GDS > 80 mg/dL
5. Infus D5 ½ NS 500 cc/25 jam dan Ringer Asetat 1000 cc/24 jam
6. Ventilator mode CPAP atau Spontan, FiO2 80 %, Tidal Volume 6 cc/kgBB
7. EKG 12 Lead
8. Cek GDS 1 jam paska koreksi
9. Cek elektrolit 4 jam paska koreksi
10. Berikan cooling blanket (pendingin)
11. Edukasi keluarga mengenai kondisi pasien yang kritis, ajak berdoa bersama untuk keselamatan dan kesembuhan pasien

Silahkan lakukan diskusi menggunakan metode CBL!